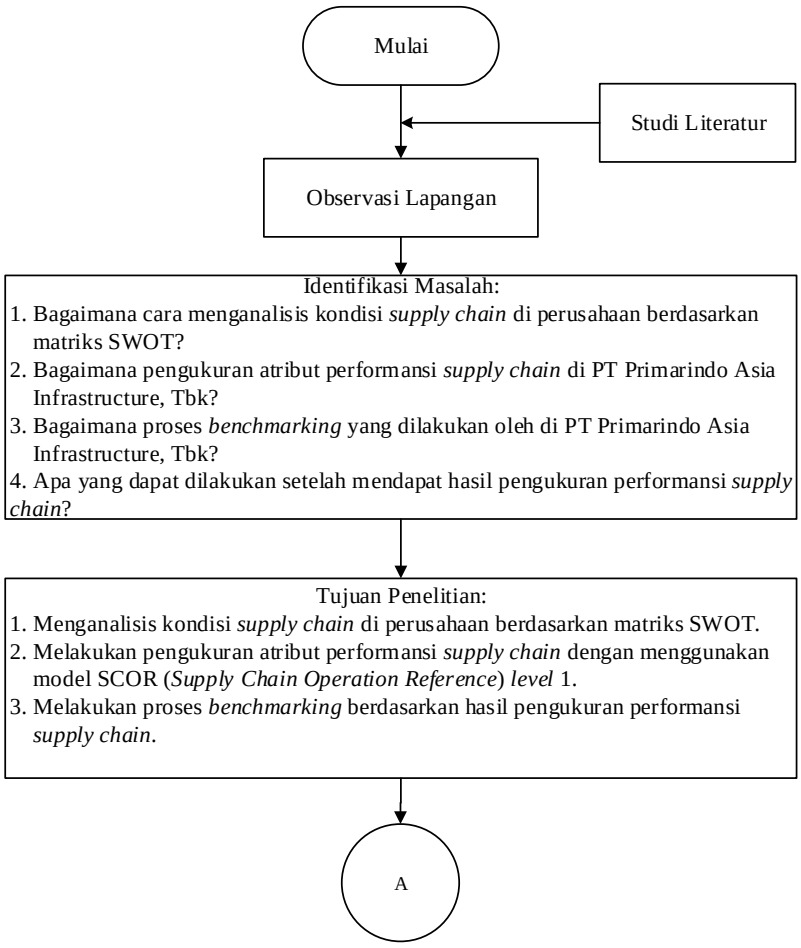
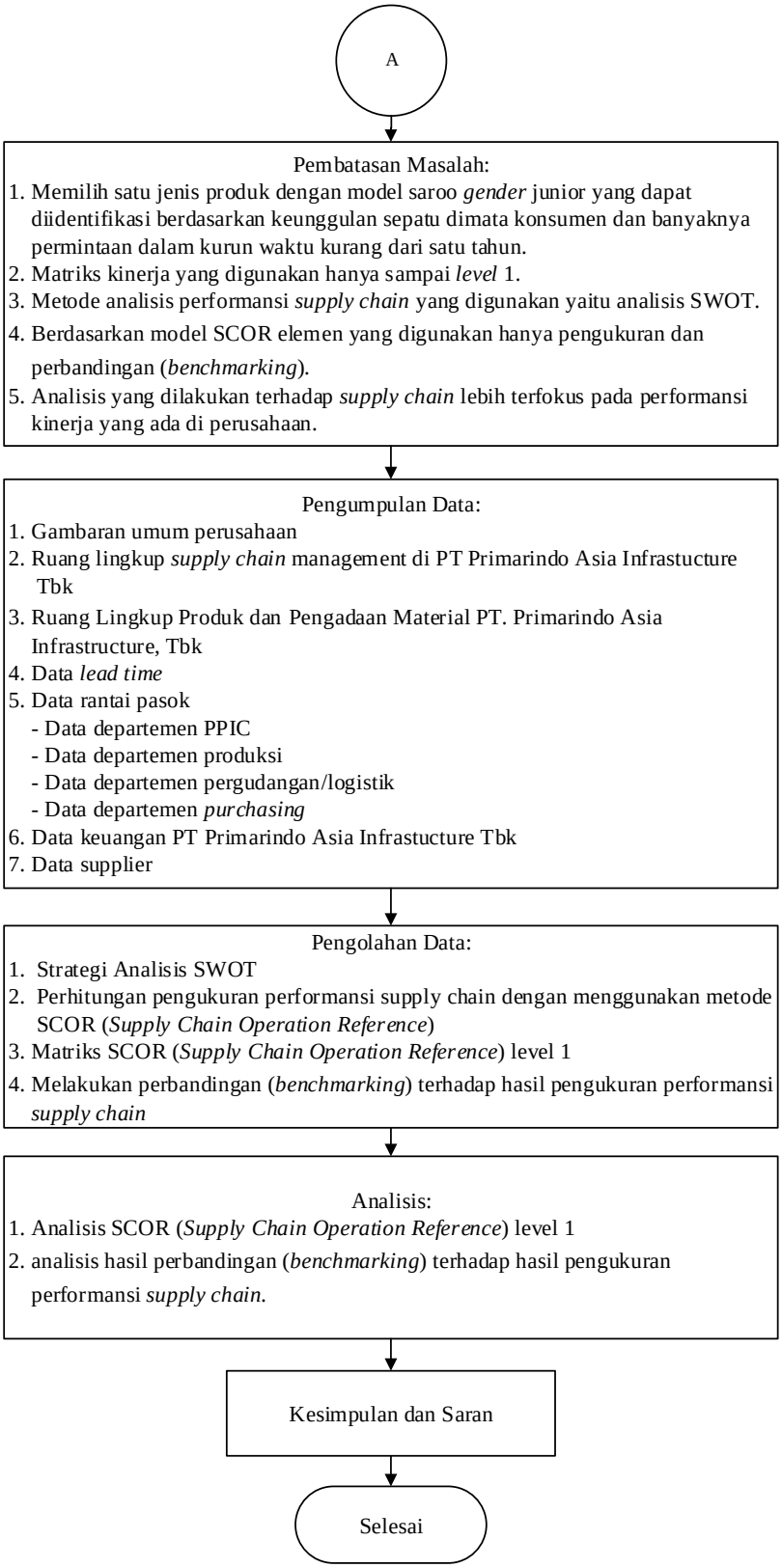
Bab 3
Metodologi Penelitian

3.1. *Flowchart* Penelitian

Metodologi penelitian merupakan langkah–langkah yang dibuat dalam menyelesaikan masalah yang sedang diteliti sehingga dapat memudahkan dalam menganalisis masalah. Berikut ini *flowchart* yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian pada "ANALISIS PERFORMANSI *SUPPLY CHAIN* PADA PRODUK SEPATU MODEL SAROO DENGAN MENGGUNAKAN MODEL SCOR DI PT PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, TBK" dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini.



Gambar 3.1. *Flowchart* Penelitian



Gambar 3.1. *Flowchart* Penelitian (lanjutan)

3.2. Langkah–Langkah Penelitian

1. Mulai

   Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian seperti survei ataupun observasi dalam penentuan lokasi penelitian.

2. Studi lapangan

   Pada bagian ini dilakukan observasi secara langsung di PT Primarindo Asia *Infrastucture* yang terletak di jalan Rancabolang no. 98 Gede Bage Bandung untuk proses pengambilan data maupun wawancara dengan pihak perusahaan.

3. Studi literatur

   Proses studi literatur dilakukan dengan mengumpulkan materi, konsep, referensi dan teori dasar yang berkaitan dengan topik yang akan diambil dalam penelitian.

4. Identifikasi masalah

   Melakukan identifikasi masalah terhadap fokus dari topik yang akan diteliti, dimana penelitian ini dimulai dengan melihat kondisi *supply chain* di perusahaan berdasarkan matriks SWOT, lalu merumuskan dan mengukur performansi *supply chain* dengan model SCOR (*Supply Chain Operation Reference*) level 1, melakukan proses *benchmarking*, memberika usulan berdasarkan hasil pengukuran performansi *supply chain*.

5. Tujuan penelitian

   Tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu menganalisis kondisi *supply chain* di perusahaan berdasarkan matriks SWOT, melakukan pengukuran atribut performansi *supply chain* dengan menggunakan model SCOR (*Supply Chain Operation Reference*) *level* 1 serta melakukan proses *benchmarking* berdasarkan hasil pengukuran performansi *supply chain*.

6. Pembatasan masalah

   Adapun pembatasan masalah mengenai topik yang diteliti memilih satu jenis produk dengan model saroo *gender* junior yang dapat diidentifikasi berdasarkan keunggulan sepatu dimata konsumen dan banyaknya permintaan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun. Pada perhintungan performansi kinerja Matriks yang digunakan hanya sampai *level* 1. Metode analisis performansi *supply chain* yang digunakan yaitu analisis SWOT, berdasarkan model SCOR elemen yang digunakan hanya pengukuran dan perbandingan (*benchmarking*) serta Analisis yang dilakukan terhadap *supply chain* lebih terfokus pada performansi kinerja yang ada di perusahaan.

7. Pengumpulan data

   Proses pengumpulan data dilakukan dengan proses pengambilan data secara langsung dan tidak langsung. Data langsung di dapat dari hasil observasi lapangan dan dari sumber datanya atau dengan proses wawancara, sedangkan data tidak langsung diperoleh berdasarkan data historis yang telah di arsipkan oleh pihak perusahaan seperti profil perusahaan, struktur organisasi, sejarah perusahaan serta data–data seperti data dari setiap departemen dan data keuangan PT Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.

8. Pengolahan data

   Pengolahan data di lakukan dengan membuat strategi analisis SWOT, lalu mengumpulkan data-data pada proses penelitian seperti data *lead time*, data dari setiap departemen dan data keuangan yang dapat di olah pada perhitungan performansi kinerja *supply chain* seperti ; *reliability* yang penilaian atributnya dapat dilakukan dengan menggunakan *delivery performance* (performansi pengiriman), *fill rate* (laju pemenuhan), *perfect order fulfillment* (kemampuan memenuhi pesanan). *Responsiveness* penilaian atributnya dapat dilakukan dengan *order fulfillment lead time* (waktu tunggu pemenuhan pesanan) sedangkan *flexibility* penilaian atributnya dengan *supply chain response time* (respon waktu dalam rantai pasok), *production flexibility* (fleksibilitas waktu

produksi). *Cost* penilaian atributnya dengan *cost of goods* (biaya pokok produk), *total supply chain management cost* (biaya total manajemen rantai pasok), *sales, general & administration cost* (biaya penjualan, biaya umum/operasional dan biaya administrasi) dan *warranty/returns processing costs* (biaya proses garansi/pengembalian). *Assets* penilaian atributnya *cash to cash cycle time* (waktu yang dibutuhkan untuk menerima pembayaran), *inventory days of supply* (waktu persediaan untuk pasokan), *assets turns* (pengembalian aset). Dari hasil perhitungan performansi tersebut maka dapat di hasilkan matriks model SCOR *level* 1 serta melakukan perbandingan (*benchmarking*) berdasarkan hasil pengukuran performansi *supply chain*.

9. Analisis

   Setelah melakukan pengolahan data selanjutnya yaitu analisis berdasarkan hasil yang didapatkan. Proses analisis ini berhubungan dengan identifikasi masalah dan tujuan awal penelitian yang di lakukan. Proses analisis dilakukan pada hasil perhitungan performansi kinerja *supply chain* dengan menggunakan model SCOR (*Supply Chain Operation Reference*) matriks level 1 dan selanjutnya melakukan analisis terhadap perbandingan (*benchmarking*) berdasarkan hasil pengukuran performansi *supply chain* yang telah dilakukan.

10. Kesimpulan dan saran

    Setelah selesai menganalisis, tahap selanjutnya yaitu menarik kesimpulan terhadap hasil yang telah di dapat. Kemudian memberikan saran atau usulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

11. Selesai

    Penelitian selesai dilakukan.